

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR,
MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN RISIKO
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2020).**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
SEPTYAN SANI ARRAFI
1710011211056

Pembimbing:
Nailal Husna S.E, M.Si

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2022

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

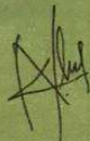
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, menyatakan:

Nama : Septyan Sani Arrafi
NPM : 1710011211056
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur, Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020).

Telah disetujui skripsi ini sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku dan telah dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif pada hari Sabtu 26 Februari 2022

Pembimbing Skripsi



Nailal Husna S.E., M.Si

Disetujui oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Bung Hatta



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septyan Sani Arrafi

NPM : 1710011211056

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

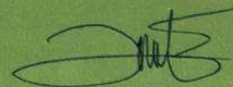
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur, Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020).” adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan bagian tertentu yang saya peroleh dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, 07 Maret 2022

Penulis



Septyan Sani Arrafi

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR, MODAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN(PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020).**

¹Septyan Sani Arrafi, Nailal Husna²

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta**

E-mail :septyansaniarrafi@gmail.com , nailalhusna@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini memiliki tujuan guna membuktikan serta menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan sub sektor batubara, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, STRUCTURE, CAPITAL,
MANAGERIAL OWNERSHIP, AND COMPANY RISK ON COMPANY VALUE
(COAL SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR 2015-2020 PERIOD).***

**¹Septyan Sani Arrafi, Nailal Husna²
Management Study Program, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University
E-mail :septyansaniarrafi@gmail.com , nailalhusna@bunghatta.ac.id**

Abstract.

This study aims to prove and analyze the effect of firm growth, capital structure, managerial ownership, and firm risk on firm value. The sample used in this study were 24 coal sub-sector companies, with the sampling technique used was the saturated sampling method. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing, company growth, capital structure, and company risk have a positive effect on firm value and managerial ownership has a negative effect on the value of coal sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2020 period.

Keywords: *Company Growth, Capital Structure, Managerial Ownership, Company Risk and Company Value*

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur, Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh ujian sarjana dan memperoleh gelar sarjana pada jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang. Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah penulis berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini diiringi rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah yang paling berarti, Allah selalu menolong, mempermudah dan melancarkan segala urusan-urusan perkuliahan penulis, sehingga menjadikan penulis sebagai Sarjana Ekonomi dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

2. Teristimewa untuk kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan nasehat dalam menjalani semuanya. Terima kasih telah membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang. Berkat Do'a kedua orang tua penulis dapat mewujudkan semua cita-cita dan iiimpian menjadi seorang Sarjana Ekonomi, serta abang dan adik-adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
3. Terimakasih Ibu Dr. Erni Febrina Harahap,S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Terimakasih Ibu Herawati,S.E.,M.Si,Ak,CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Terimakasih Ibu Lindawati, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Terimakasih Bapak Purbo Jadmiko, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Terimakasih Ibu Nailal Husna, S.E., M.Si selaku Pembimbing, terima kasih atas semua ilmu yang ibu berikan kepada penulis, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan skripsi dengan meluangkan waktu ibu. Dorongan, arahan, dan petunjuk yang telah diberikan dari tidak tahu hingga mengetahui dan mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang berharga untuk penulis serta para karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
9. Terimakasih untuk pacar saya Vivin Handayani yang sudah memberi semangat dan membantu dalam banyak hal baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
10. Terimakasih untuk anggota group PT. Gabut ni Abadi Tbk. Terutama Rezky Febriandi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih untuk anggota group Tour de Makkah dan toko Luxy Shoes and Care yang selalu memberi semangat dan menghibur saya ketika lelah dan selalu mendukung saya.
12. Terimakasih untuk teman-teman Manajemen angkatan 2017 yang telah bersamasama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga semua yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran di masa yang akan datang.
13. Terima kasih kepada pihak yang tidak sempat penulis cantumkan satu persatu disini, bagi yang penulis kenal maupun tidak kenal. Terima kasih sudah mengisi kebahagiaan dalam hidup penulis selama masa perkuliahan.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I recieve, I wanna thank me*

for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 07 Maret 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by several loops and a final vertical stroke.

Septyan Sani Arrafi

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan	14
2.1.3 Struktur Modal	15
2.1.4 Kepemilikan Manajerial.....	15
2.1.5 Risiko Perusahaan.....	16
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	17
2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	17
2.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	18
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	19
2.2.4 Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.3 Kerangka Berfikir Teoritis	22
BAB III	23
3.1 Objek Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24

3.4 Defenisi Operasional.....	24
3.4.1 Variabel Dependen.....	24
3.4.2 Variabel Independen	25
3.5 Metode Analisis data.....	27
3.5.1 Analisis Deskriptif	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3 Teknik Analisis Data.....	31
3.5.4 Uji Kelayakan Model	39
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV	45
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.1 Bursa Efek Indonesia	45
4.2 Hasil Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Diskriptif.....	47
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1 Pengujian Normalitas.....	50
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	52
4.3.3 Pengujian Heteroskedasitas.....	53
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
4.4 Hasil Teknik Analisis Data	55
4.4.1 Hasil Uji Pemilihan Model	55
4.5 Pengujian Hipotesis	56
4.5.1 Hasil Pengujian t-statistik	56
4.5.2 Hasil Analisi Koefisien Determinasi.....	58
4.5.3 Hasil Pengujian F-statistik	59
4.6 Pembahasan.....	60
4.6.1 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.6.2 Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.....	61
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.6.4 Pengaruh Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	63
BAB V.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Peneliti	66

5.3 Saran	66
5.4 Implikasi	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandinagn Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV)	3
Tabel 4.1 Deskripsi Data Sampel	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas	50
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas di Normalkan	51
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolonieritas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Pemilihan Model	55
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.11 Hasil Pengujian F-Statistik	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV)	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Teoritis	22
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Residual	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2005). Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Hutson, 2011). Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

Dyah dan Priantinah (2012) menjelaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public.

Nilai perusahaan merupakan perbandingan antara harga pasar saham (*market price per share*) perusahaan dengan nilai buku saham (*book value per share*), atau yang lazim disebut *price to book value* (PBV). Nilai buku yaitu nilai saham menurut pembukaan emiten atau perbandingan antara totalekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari beberapa jenis perusahaan. Perusahaan itu dikelompokkan berdasarkan sektor- sektor yang dikelola. Adapun jenis-jenis dari sektor-sektor tersebut terdiri dari sembilan sektor yaitu sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri barang konsumsi, sektor real estate, sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Dari berbagai jenis sektor tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pada sektor pertambangan di sub sektor batu bara. Perkembangan sub sektor batu bara yang mulai pesat, dilihat dari peningkatan jumlah konsumsi yang sangat tajam disebabkan meningkatnya permintaan batu bara sebagai sumber energi, terutama untuk pembangkit listrik baik didalam negeri maupun luar negeri, hal ini yang membuat investor harus menaruh perhatian lebih pada sub sektor ini dan penulis mencoba menganalisa bagaimana kondisi nilai perusahaan (PBV) dari perusahaan batu bara. Berikut ini adalah rata-rata nilai perusahaan (PBV) dari sektor pertambangan batu bara dari tahun 2015-2020.

Tabel 1.1
Perbandinagn Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada Subsektor
Pertambangan Batu Bara periode 2015-2020

No	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0,360	1,180	1,070	0,600	0,690	0,680
2	ARII	1,060	1,720	4,200	5,440	3,900	2,610
3	BSSR	2,010	2,450	2,710	2,900	1,900	1,570
4	BUMI	-0,090	0,440	6,300	0,910	0,470	0,540
5	BYAN	11,050	10,770	6,420	5,870	5,610	3,420
6	DEWA	0,350	0,370	0,360	0,330	0,340	0,270
7	DOID	0,380	2,850	2,770	1,330	0,390	0,860
8	DSSA	0,740	0,350	0,560	0,510	0,630	0,430
9	GEMS	2,410	4,660	4,090	3,280	3,010	3,040
10	GTBO	0,730	1,070	0,690	0,750	0,650	0,300
11	HRUM	0,390	1,260	1,070	0,680	0,650	2,300
12	INDY	0,050	0,350	1,060	0,570	0,260	0,620
13	ITMG	0,560	1,670	1,800	1,840	0,970	1,160
14	KKGI	0,400	1,370	1,350	1,260	0,750	1,070
15	MYOH	0,900	1,030	1,160	1,900	1,520	1,620
16	PKPK	0,360	0,380	0,620	1,060	2,090	1,740
17	PTBA	1,120	3,000	2,050	2,840	1,540	1,860
18	PTRO	0,120	0,320	0,690	0,650	0,310	0,600
19	SMMT	1,350	1,230	1,070	1,090	0,440	0,540
20	TOBA	0,630	1,280	1,910	1,080	0,830	0,980
	Rata-rata	1,244	1,8875	2,0975	1,7445	1,3475	1,3105

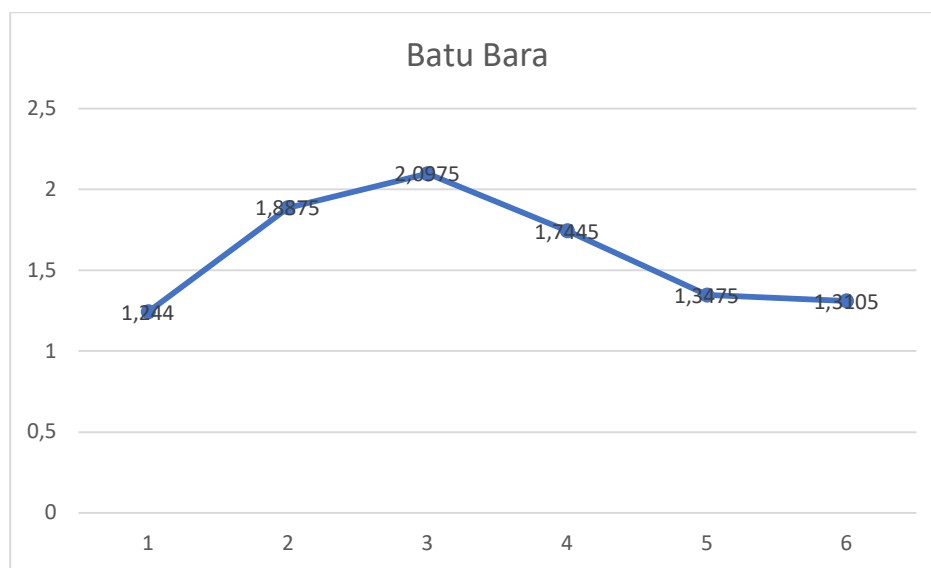
Sumber : <https://www.idx.co.id/> (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan PBV perusahaan yang subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Dari data tersebut perusahaan sub sektor pertambangan batu bara mengalami fluktuasi. Menurunnya nilai perusahaan (PBV) bukan tujuan dari perusahaan dimana tujuan perusahaan yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Sehingga para investor ataupun kreditur lain juga tertarik untuk menanamkan modalnya ataupun memberi pinjaman pada perusahaan. Tentunya untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, para manajer dituntut harus mampu menganalisis data keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham juga dapat terwujud.

Gambar 1.1

**Perkembangan Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada Subsektor
Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI periode 2015-2020**



Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bagaimana rata-rata PBV perusahaan sub sektor batubara. Terlihat pada tahun 2015 rata-rata nilai perusahaan (PBV) sub sektor batubara adalah 1,244, mengalami peningkatan di tahun 2016 pada nilai 1,8875, mengalami peningkatan kembali di tahun 2017 pada nilai 2,0975, mengalami penurunan di tahun 2018 pada nilai 1,7445, mengalami penurunan di tahun 2019 pada

nilai 1,3475, dan penurunan kembali di tahun 2020 pada nilai 1,3205. Kenaikan maupun penurunan tersebut akan mempengaruhi minat investor yang ingin berinvestasi di perusahaan batu bara. Maka dari itu perusahaan harus mampu untuk mengembalikan kepercayaan investor dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti dikarenakan tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu *signaling theory*. *Signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk dan mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Selain itu juga didukung dengan *signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Nilai perusahaan yang meningkat baik dan buruk dan mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasi keinginan pemilik. Sinyal ini berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2011).

Diduga faktor penyebab terjadinya penurunan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sector batu bara adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan

(*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama (Machfoedz, 2007). Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya (Susanto, 1997). *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putrakrisnanda, 2009).

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit. Hasil penelitian yang dilakukan Kusumajaya (2011) memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan (Permata dan Satia, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal (*capital structure*) merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan untuk dialokasikan oleh perusahaan. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai

perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2008).

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Permata dan Satia, 2017).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh Kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial (managerial ownership) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer (Suastini, Bagus, dan Rahyuda, 2016).

Kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan yang timbul diantara kedua pihak tersebut sehingga kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan menurun (Jensen dan Meckeling, 1976). Hidayah (2015) menyatakan Kebijakan dan keputusan perusahaan dengan

adanya kepemilikan saham oleh manajerial tentu akan berbeda dengan perusahaan tanpa kepemilikan saham oleh manajerial. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial, sebagai pemegangsaham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dan pemegang saham.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Risiko perusahaan,. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2010). Fahmi (2010) juga menyatakan bahwa manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko perusahaan adalah suatu kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan karena adanya suatu kondisi tertentu yang tidak pasti di masa mendatang, oleh karena itu dengan memahami risiko yang ada di perusahaan mampu mencegah risiko tersebut dengan mengidentifikasi untuk menstabilkan kinerja mereka, sehingga mampu untuk memenuhi target, meminimalisir kegagalan dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang bisnis yang menguntungkan (Rumondor, Mangantar, dan Sumarauw 2015).

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dimana variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan yaitu pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kepemilikan manajerial dan risiko perusahaan. Selain itu objek yang diteliti adalah perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019. Meskipun pada penelitian ini sudah banyak yang meneliti dan terdapat perbedaan hasil penelitian pada sebelumnya hal ini lah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Prtumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa secara empiris adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk menganalisa secara empiris adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk menganalisa secara empiris adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk menganalisa secara empiris adanya pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, manfaat masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi, dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lainnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor dalam berinvestasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan grand theory yaitu *Signaling theory*. Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat

meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Jika informasi tersebut diterima oleh pasar. Saat informasi diumumkan dan semua pelaku pasar pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, terlebih dahulu pelaku pasar menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*badnews*). Investor dan manajer memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan yang disebut dengan informasi simetri. Namun pada kenyataannya manajer memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan investor. Hal ini disebut dengan informasi asimetrik dimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2011).

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar

dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.

Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi objek utama bagi perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya (*going concern*). Nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat Nilai perusahaan mencerminkan aset perusahaan. Nilai perusahaan dapat dikatakan meningkat dapat dilihat dari kenaikan harga sahamnya. Peningkatan harga saham Pengaruh intellectual capital disclosure mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham dan nilai perusahaan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2013).

2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal (Machfoedz, 2007).

Menurut Ross, Wasterfield, jordan (2009) Pertumbuhan adalah salah satu sarana yang memudahkan dalam hal perangkum berbagai aspek kebijakan keuangan dan investasi sebuah perusahaan. Pertumbuhan sebagai pertumbuhan pada nilai pasar ekuitas perusahaan, maka sasaran pertumbuhan dan kenaikan nilai pasar ekuitas perusahaan adalah hal yang tidak jauh berbeda. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola